

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM**  
**TAMAN KANAK-KANAK AL HUSNA YOGYAKARTA**

**A. Letak Geografis**

Secara geografis Taman Kanak-Kanak Al Husna Yogyakarta terletak di Jalan Gajah Mada No. 26 Yogyakarta dengan kode pos 55112. Taman Kanak-Kanak Al Husna berada dalam wilayah Kota Yogyakarta. Taman Kanak-Kanak Al Husna menempati area seluas 250 m<sup>2</sup>, dengan luas gedung sebesar 72 cm<sup>2</sup> dan halaman seluas 178 m<sup>2</sup>.

Taman Kanak-Kanak Al Husna ini berada dalam kawasan perumahan penduduk di kampung Kenekan, namun masih dalam lingkungan perkotaan, sementara bagian Barat adalah jalan Gajah Mada.

Karena keberadaan lokasi Taman Kanak-Kanak Al Husna yang demikian itu, sehingga Taman Kanak-Kanak Al Husna menjadi tempat yang sangat strategis untuk sebuah lembaga pendidikan, juga karena keberadaan lokasi yang masih dalam lingkup perkotaan, maka transportasi mudah dijangkau bagi masyarakat, baik yang menggunakan kendaraan pribadi maupun menggunakan kendaraan umum. Untuk itu Taman Kanak-Kanak Al Husna sangat mendapat respon positif dari masyarakat, dari berbagai daerah di Yogyakarta, terutama daerah setempat dengan kenyataan terlihat pada meningkatnya jumlah anak didik dari tahun ke tahun. Sebagian besar anak didik Taman Kanak-Kanak Al Husna bertempat tinggal tidak jauh dari Taman Kanak-Kanak Al Husna Yogyakarta.

Adapun gedung Taman Kanak-Kanak Al Husna menempati tanah yang merupakan milik pribadi atas nama Bapak Dr. R.M. Narindra Karsanto, yang memberikan hak gunanya kepada Yayasan Al Husna untuk dimanfaatkan dengan baik sebagaimana mestinya.(Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009).

## **B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya**

Pada masa sekarang ini, sejalan dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menjadikan semakin tinggi tuntutan kehidupan modern terhadap dunia pendidikan bagi anak, khususnya usia taman kanak-kanak. Sehingga semakin dirasakan kebutuhan terhadap dunia pendidikan bagi anak-anak. Dengan demikian dewasa ini telah banyak berdiri kelompok bermain maupun taman kanak-kanak. Beraneka macam penawaran yang menawarkan alternatif bimbingan dan pengajaran bagi anak usia taman kanak-kanak.

Bapak Dr. R.M. Narindra Karsanto sebagai pendiri Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Al Husna, juga sebagai umat muslim yang sangat peduli terhadap perkembangan pendidikan anak di masa sekarang ini merasakan ketidakpuasan terhadap pelaksanaan pendidikan bagi anak usia taman kanak-kanak, karena telah banyak yang mengesampingkan nilai-nilai agama sebagai dasar sebuah pendidikan.

Bapak Dr. R.M. Narindra Karsanto merasa terketuk hatinya dengan keadaan yang demikian itu. Apalagi mula-mula pada saat Bapak Dr. R.M.

Narindra Karsanto sendiri merasa tidak puas saat ketika beliau secara tidak sengaja menitipkan anaknya di salah satu Kelompok Bermain di Yogyakarta, yang dalam kegiatan pembelajaran ataupun aktifitas dalam sehari-harinya tidak bercirikan nilai-nilai agama Islam, hal tersebut terlihat pada kegiatan pembelajaran, sebagai contohnya yaitu:

- a. Ketika mengucapkan salam hanya dengan ucapan selamat pagi dan selamat siang.
- b. Ketika berdoa dengan menyebutkan nama Tuhan bukan Allah SWT.
- c. Tidak pernah diberikan pelajaran doa sehari-hari.
- d. Pengenalan huruf Hijaiyah tidak pernah diberikan.
- e. Tidak pernah diberikan cerita-cerita tentang kisah-kisah nabi yang sebagai kisah dari cerita tauladan.

Karena hal-hal seperti contoh di atas itulah Bapak Dr. R.M. Narindra Karsanto sangat prihatin sekali dimana nilai-nilai agama yang sangat penting sebagai fondasi perkembangannya sejak potensi pada diri anak, namun hal tersebut kurang diperhatikan dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan pada dunia taman kanak-kanak. Beliau dengan senang hati memanfaatkan sebagian tanah milik pribadi beliau yang terletak di halaman depan rumahnya untuk digunakan dan dimanfaatkan sebagai tempat pendidikan anak di taman kanak-kanak.

Untuk mewujudkan keinginan itu bapak Dr. R.M. Narindra Karsanto bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan para cendekiawan berupaya mendirikan sebuah yayasan pendidikan yang dinamakan Al Husna. Dan

kemudian pada tanggal 12 Maret 1998 Yayasan Al Husna resmi didirikan dan berhasil mendirikan Taman Bermain atau Kelompok Bermain. Dimana Kelompok Bermain ini mengedepankan dan bernafaskan nilai-nilai agama Islam.

Pada awal berdirinya Kelompok Bermain Al Husna mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk mendidik 10 siswa yang kemudian bertambah menjadi 28 siswa pada tahun ajaran pertama yaitu tahun 1998/1999. Dari 10 siswa tersebut mereka datang dari berbagai kalangan masyarakat yang mendapat informasi dari brosur-brosur dan pamflet yang disebar oleh Yayasan Al Husna selain itu kemudian pada tahun 2000 Yayasan Al Husna juga mendirikan taman kanak-kanak yang mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

- a. Visi : Mewujudkan generasi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, cinta tanah air, dan berguna bagi masyarakat dan agama.
- b. Misi : Menyelenggarakan kegiatan belajar sambil bermain yang bernafaskan Islam, sehingga terwujud cita-cita membentuk anak didik yang berpribadi muslim dan muslimah, serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan pergaulannya.

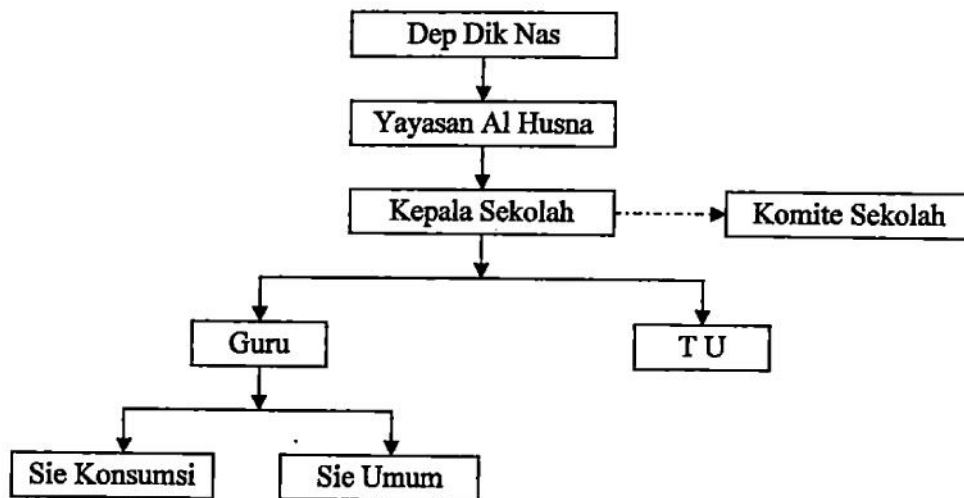
Seperti dengan berdirinya Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Al Husna yang berazaskan Islam dan mempunyai visi, misi yang telah dijelaskan di atas, diharapkan dapat menjadikan sebuah alternatif bagi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan yang tepat bagi anak. (Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009)

### C. Struktur Organisasi

Secara kelembagaan Taman Kanak-Kanak Al Husna sama dengan lembaga pendidikan yang sejenis lainnya yang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Taman Kanak-Kanak Al Husna dikelompokkan pada jalur pendidikan luar sekolah sehingga tidak ada kurikulum laku dalam pelaksanaan pendidikannya. Namun demikian Taman Kanak-Kanak Al Husna berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Pengajaran.

Dalam Struktur kelembagaannya Taman Kanak-Kanak Al Husna berlindung di bawah naungan Yayasan Al Husna.

#### STRUKTUR ORGANISASI TAMAN KANAK-KANAK AL HUSNA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008 – 2009



#### Keterangan

- : Garis Komando
- - - - - : Garis Konsultasi

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing staf tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan Pimpinan dalam pelaksanaan pendidikan di lembaga ini, Kepala Sekolah bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan pengelolaan proses pendidikan secara formal pada instansi di atasnya dan secara informasi pada masyarakat. Selain itu Kepala Sekolah juga bertugas sebagai guru di Taman Kanak-Kanak Al Husna

b. Guru

Tugas dari seorang guru adalah memberi pendidikan dan pengajaran pada anak didik dan bertanggungjawab terhadap proses pembelajaran.

c. Tata Usaha (TU)

Tugas dari Tata Usaha adalah melaksanakan urusan ketata usahaan atau administrasi dalam lembaga ini, dan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh Kepala Sekolah

d. Sie Konsumsi

Sie Konsumsi bertugas mempersiapkan menu makanan untuk anak didik dengan memperhatikan menu atau pemenuhan gizi yangimbang untuk pertumbuhan dan kesehatan anak didik.

e. Sie Umum

Sie Umum bertugas membantu sie konsumsi dalam menyiapkan menu dan makanan juga menangani kebersihan.

Taman Kanak-Kanak Al Husna adalah lembaga pendidikan yang bernaung pada Yayasan Al Husna, yang didirikan dua tahun setelah resmi berdirinya Kelompok Bermain Al Husna. Sedangkan untuk menjalankan tugas-tugas keseharian di Taman Kanak-Kanak Al Husna juga dibentuk pengurus yayasan, dimana pengurus yayasan sangat berperan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Kanak-Kanak Al Husna. Adapun pengurus Yayasan Al Husna adalah sebagai berikut:

Ketua : Dr. R.M. Narindra Karsanto

Penasehat Organisasi : Adiyatmika, SE.

Penasehat Pendidikan : Prof. Dr. Purnomo S.

Sekretaris : Drs. Wintono

Bendahara : Dra. Retno Wikaningtias D.

Pengurus Yayasan Al Husna tersebut di atas sangat berperan penting dalam proses mendirikan Taman Kanak-Kanak Al Husna. Pengurus yayasan inilah yang sejak awal berusaha membangun dan mencari sumber finansial, guru dan karyawan sejak belum berdiri sampai saat ini. Dengan melibatkan para cendekiawan menjadikan Taman Kanak-Kanak Al Husna mampu meningkatkan dan mempertahankan kualitas pendidikannya sampai sekarang ini. (Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009).

#### **D. Keadaan Guru, Karyawan dan Anak Didik**

##### **1. Keadaan guru dan karyawan Taman Kanak-Kanak Al Husna**

Guru merupakan/sebagai orang tua kedua, mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandung wali anak didik dalam jangka waktu tertentu. Pemahaman terhadap jiwa dan watak anak didik diperlukan agar dapat dengan mudah memahami jiwa dan watak anak didik. Begitulah tugas guru adalah sebagai orang tua kedua, setelah orang tua anak didik di dalam keluarga di rumah.

Guru juga merupakan tenaga pengajar yang bertugas menyampaikan materi pada siswa sekaligus berperan untuk mendidik dan membangkitkan potensi siswa. Selain itu guru adalah para tenaga edukatif yang secara administrasi pendidikan bertanggung jawab terhadap terselenggarakannya proses belajar mengajar.

Sebagaimana lembaga pendidikan lain pada umumnya Taman Kanak-Kanak Al Husna banyak melibatkan guru dan karyawan. Latar belakang pendidikan seorang guru dan karyawan di Taman Kanak-Kanak Al Husna sangat beragam. Hal tersebut dikarenakan secara umum sebagai seorang guru dan karyawan di Taman Kanak-Kanak Al Husna harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Sehat jasmani dan Rohani
3. mampu menjadi seorang teladan yang baik bagi anak didik
4. memiliki ijazah pendidikan formal



Untuk lebih jelasnya penulis sajikan Daftar keadaan Guru dan Karyawan di Taman Kanak-Kanak Al Husna Tahun ajaran 2008 – 2009 sebagai berikut:

**Tabel I. Keadaan Guru dan Karyawan**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Materi
1.	Parjiman, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1 / PAI	- PAI
2.	Sugiyatmi, S.Pd I	Guru	S1 / PAI	- Dasar
3.	Indartik	Guru	D 3	(pengembangan
4.	Waltimah	Guru	SPG	kemampuan
5.	Sutarti	Guru	SPG	dasar)
6.	Esti Windartini	Guru	D 3	
7.	Wiranovi	Guru	S 1	
8.	Winjani	Guru	D 2	
9.	Suci Agustina	Guru	SMA	
10.	Tri Handayani	Guru	SMA	
11.	Dra. Siti Musiatun	Guru	S 1	
12.	Andri Yuni Astuti	Guru	S 1	
13.	Endang Pujiastuti	Karyawan	SMA	
14.	Tumini	Karyawan	SMA	
15.	Anang Sugiyanto	Satpam	SMA	

Sumber: Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009

Dalam penelitian ini penulis hanya mewawancarai 3 orang untuk dijadikan sampel yaitu : Kepala Sekolah dan 2 orang guru TK Al Husna, mereka adalah :

1. Ibu Parjimah, S. Pd selaku Kepala Sekolah
2. Ibu Sugiyatmi, S. Pd.I selaku Guru
3. Ibu Waltimah Selaku Guru

Untuk membantu kelancaran proses pendidikan di Taman Kanak-Kanak Al Husna, selain melibatkan tenaga untuk mempersiapkan makan, minuman, kebersihan dan tenaga keamanan, Taman Kanak-Kanak Al Husna juga melibatkan 2 orang tenaga kesehatan yang didatangkan dari pihak Rumah Sakit Permata Bunda Yogyakarta untuk memantau dan memelihara kesehatan anak didik yaitu dokter umum dan dokter gigi setiap 2 (dua) bulan sekali. Sedangkan untuk kesehatan mental, pihak Taman Kanak-Kanak Al Husna juga mendatangkan seorang psikolog dan tumbuh kembang anak yang memberikan layanan konsultasi dan bimbingan bagi wali murid dalam memantau tumbuh kembang anak didik. Pada dasarnya psikolog tersebut didatangkan setiap 2 (dua) bulan sekali untuk memantau perkembangan mental anak didik. Namun tidak menutup kemungkinan untuk dapat didatangkan pada setiap kali ada permasalahan dan keluhan mengenai anak.

## 2. Keadaan anak didik

Pada awal tahun 2000 siswa Taman Kanak-Kanak Al Husna berjumlah sekitar 20 anak, namun karena Taman Kanak-Kanak Al Husna membuka penerimaan siswa baru tidak terbatas pada setiap tahun ajaran, maka hampir setiap tahunnya jumlah siswa di Taman Kanak-Kanak Al Husna terus mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan tabel mengenai jumlah siswa yang terdaftar di Taman Kanak-Kanak Al Husna sejak tahun 2000 sampai tahun 2009, sebagai berikut:

**Tabel II. Jumlah Siswa Taman Kanak-Kanak Al Husna**

No.	Tahun Ajaran	Anak Didik		Jumlah Keseluruhan
		Putra	Putri	
1.	2000 / 2001	8	12	20
2.	2001 / 2002	9	13	22
3.	2002 / 2003	13	14	27
4.	2003 / 2004	16	17	33
5.	2004 / 2005	10	11	21
6.	2005 / 2006	12	8	20
7.	2006 / 2007	20	16	36
8.	2007 / 2008	17	12	29
9.	2008 / 2009	28	14	42

Sumber: Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009

Dari penjelasan tabel di atas sejak tahun 2004 sampai tahun 2008 mengalami pasang surut, hal tersebut merupakan hal yang wajar terjadi dan sebagai hasil upaya dalam mempertahankan kualitas pendidikan di Taman Kanak-Kanak Al Husna.

Terhitung sampai saat ini tahun 2009 pada bulan Juni 2009 keseluruhan jumlah anak didik di Taman Kanak-Kanak Al Husna mencapai 250 orang.

#### **E. Kurikulum dan Program Pelaksanaan**

Taman Kanak-Kanak Al Husna adalah sebuah lembaga pendidikan pra sekolah yang menyelenggarakan kegiatan belajar sambil bermain, dan berfungsi sebagai pusat pendidikan yang memberikan pengalaman sosial di bawah bimbingan para guru dengan didasarkan pada nilai agama Islam. Selain

itu juga merupakan pendidikan non formal sehingga tidak memiliki kurikulum bersifat baku. Kurikulum adalah semua pengetahuan, kegiatan-kegiatan atau pengalaman belajar yang diatur dengan sistematis, metodis untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain merupakan pendekatan kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak Al Husna yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar.

Adapun kurikulum dan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Al Husna meliputi Program Pengembangan Dasar Agama Islam, antara lain:

1. Salam
2. Hafalan Doa Sehari-hari
  - a. 2 Kalimat Syahadat
  - b. Ikrar Kerelaan
  - c. Doa Akan Belajar
  - d. Doa Sebelum dan Sesudah Makan
  - e. Doa Sebelum dan Sesudah Tidur
  - f. Doa Kebaikan Dunia Akherat
  - g. Doa Untuk Orang tua
  - h. Doa Hendak Bepergian
3. Hafalan Surat Pendek
  - a. Surat Al Fatihah

- b. Surat An - Nas
  - c. Surat Al Ikhlas
  - d. SuratAl Falaq
  - e. Surat Al Kaufsar
4. Pengenalan Huruf Hijaiyah
  5. Tarikh (Sejarah) Para Wali dan Rasul
  6. Pengenalan Ibadah (Wudlu dan Sholat)
  7. Hafalan Nama Surat Dalam Al Qur'an
  8. Hafalan Hadist-hadist Pendek
  9. Hafalan Asmaul Husna
  10. Manasik Haji
  11. Bacaan Kalimat Tayyibah

Kemudian untuk pelaksanaan materi dari program kegiatan yang telah ditetapkan kurikulum secara garis besar sudah tersusun jadwal. Adapun jadwal kegiatan Taman Kanak-Kanak Al Husna lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No.	Waktu	Kegiatan
1.	08.00 – 08.30	Pembukaan - Berdoa, Hafalan Surat-surat Pendek, Hadist dan Asmaul Husna - Bernyanyi
2.	08.30 – 09.00	Apersepsi : Materi
3.	09.00 – 09.30	Istirahat
4.	09.30 – 10.00	Makan Materi Inti (Kegiatan: meronce, mewarnai, bercerita dan lain-lain (contoh kegiatan))
5.	10.00 – 10.30	Penutup / Berdoa

Sumber: Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009

Dengan tersusunnya kurikulum pembelajaran tersebut di atas sudah meliputi kemampuan dasar agama Islam dan kemampuan dasar afektif, kognitif dan psikomotor dapat berkembang, selanjutnya selain itu anak juga diberi bekal dan kesiapan untuk melanjutkan belajarnya di jenjang pendidikan selanjutnya.

## **F. Sarana dan Prasarana**

Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam mencapai keberhasilan pendidikan adalah faktor sarana dan prasarana sekolah, oleh sebab itu dalam suatu lembaga pendidikan alat sarana dan prasarana itu sangat mutlak dibutuhkan.

Seperti gedung sekolah yang representatif, ruangan kelas yang kondusif bahkan media-media pendidikan lain yang mendukung, seperti alat-alat permainan dan alat peraga.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Taman Kanak-Kanak Al Husna untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut ini:

### **a. Tabel III APE (Alat Peraga Edukatif)**

<b>No.</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1.	Alat mencocok	45	Baik
2.	Alat peraga binatang	6	Baik
3.	Alat peraga menjiplak	38	Baik
4.	Alat peraga pekerjaan	13	Baik
5.	Alat peraga tempat ibadah	9	Baik

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
6.	Bantalan mencocok	5	Baik
7.	Boneka tangan	45	Baik
8.	Boneka tangan	6	Baik
9.	Gambar dinding	14	Baik
10.	Jarum mencocok	24	Baik
11.	Kotak geometri	1 set	Baik
12.	Menara pelangi	2	Baik
13.	Papan jahit	20	Baik
14.	Papan panel	1	Baik
15.	Papan pasak	4	Baik
16.	Papan warna	1	Baik
17.	Pohon absen	1	Baik
18.	Puzzle	17	Baik
19.	Sudut ruang	5	Baik
20.	Toples biji	5	Baik
21.	Stempel mainan	10	Baik

Sumber: Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009

Alat Peraga Edukatif tersebut di atas adalah merupakan Alat Peraga Edukatif yang digunakan dalam proses pembelajaran. Alat peraga tersebut guru yang menentukan jenis sarana yang akan digunakan sesuai bidang yang hendak dikembangkan sesuai pula dengan kebutuhan minat dan kemampuan anak.

#### b. APL (Alat Peraga Lapangan)

Alat Peraga Lapangan yang digunakan sebagai sarana bermain anak didik sebagai pengalaman sosialisasi bagi setiap anak.

Juga berguna untuk melatih fungsi motorik anak. Alat Peraga Lapangan atau APL digunakan oleh semua anak didik pada waktu di luar jam pembelajaran atau pada waktu istirahat.

**Tabel IV. APL (Alat Peraga Lapangan)**

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Panjatan	1	Baik
2.	Bola kranjang	1	Baik
3.	Ayunan	2	Baik
4.	Papan titian	2	Baik
5.	Jungkat jungkit	2	Baik
6.	Jembatan goyang	1	Baik
7.	Bajing loncat	1	Baik
8.	Bola dunia	1	Baik
9.	Rumah panggung	1	Baik
10.	Mangkok putar	1	Baik

Sumber: Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009

**c. Tabel V. Peralatan Penunjang Kegiatan Pembelajaran**

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Buku gambar	42	Baik
2.	Buku GB PKB	1	Baik
3.	Boardmaker	6	Baik
4.	Buku Iqro	4	Baik
5.	Buku kegiatan belajar	6	Baik
6.	Buku tulis	21	Baik
7.	Crayon	22	Baik
8.	Buku pustaka alam life	24	Baik
9.	Cutter	2	Baik



No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
10.	Kaset Tape	12	Baik
11.	Gunting	33	Baik
12.	Kuas	37	Baik
13.	Lem	21	Baik
14.	Mangkok Kegiatan	25	Baik
15.	Penggaris	26	Baik
16.	Pensil	24	Baik
17.	Radio Tape Recorder Polytron	1	Baik
18.	Speaker Active	2	Baik
19.	Spidol	12	Baik
20.	Stapler	2	Baik
21.	Tape Recorder Nasional	1	Baik
22.	Tinta Boardmaker	4	Baik
23.	TV Sharp 12 Inci	1	Baik
24.	VCD	15	Baik
25.	VCD Player	1	Baik

Sumber: Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009

Perlengkapan penunjang kegiatan tersebut di atas digunakan pada setiap kegiatan dilaksanakan dengan tujuan guna melaksanakan dan memperlancar segala jenis kegiatan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Al Husna.

#### d. Peralatan Kelas

Peralatan kelas atau perlengkapan kelas adalah sarana yang berguna memberikan kelengkapan, kenyamanan dan keindahan kelas, karena perlengkapan, peralatan kelas penting agar proses belajar mengajar dapat

berlangsung dengan lancar, baik dalam proses ataupun tehnik pembelajaran.

Adapun peralatan atau perlengkapan kelas yang ada di Taman Kanak-Kanak Al Husna, sebagai berikut:

**Tabel VI. Peralatan Kelas**

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Almari besar, kecil	2	Baik
2.	Almari obat	1	Baik
3.	Buffet TV	1	Baik
4.	Hiasan dinding	3	Baik
5.	Bendera	1	Baik
6.	Etalase kaca	1	Baik
7.	Jam dinding	2	Baik
8.	Kalender	4	Baik
9.	Keranjang sampah	2	Baik
10.	Kursi anak	42	Baik
11.	Kursi panjang	2	Baik
12.	Keranjang mainan	2	Baik
13.	Meja anak	25	Baik
14.	Meja hias	1	Baik
15.	Kipas angin	1	Baik
16.	Meja kursi guru	2 set	Baik
17.	Papan tulis	2	Baik
18.	Sapu lantai	2	Baik
19.	Sulak	2	Baik
20.	Tempat penghapus	1	Baik
21.	Rak besar, kecil	4	Baik
22.	Tempat spidol	1	Baik

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
23.	Vas bunga	1	Baik
24.	Taplak meja	2	Baik

Sumber: Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009

#### e. Permainan

Di taman kanak-kanak alat permainan sangat amat diperlukan yang berfungsi sama dengan Alat Peraga Edukatif. Mainan merupakan sebagai alternatif lain bagi anak dalam memilih permainan. Dengan bermain anak dapat belajar bersosialisasi bersama orang lain, dan menciptakan suasana hati yang gembira tersendiri bagi anak.

Permainan yang ada di Taman Kanak-Kanak Al Husna, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel VII. Permainan**

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Bola plastik	2	Baik
2.	Bola rotan	2	Baik
3.	Bola kulit	2	Baik
4.	Balok bangunan	3 set	Baik
5.	Binatang dari kayu	10	Baik
6.	Puzzle	17	Baik
7.	Boneka mainan	3	Baik
8.	Miniatur sepeda model kayu	1	Baik
9.	Dokter set	2	Baik
10.	Mobil	2	Baik

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
11.	Kereta kuda	2	Baik
12.	Mengenal bentuk	2	Baik
13.	Pedang-pedangan	4	Baik

Sumber: Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009

#### f. Ruangan

Di Taman Kanak-Kanak Al Husna ada beberapa ruangan. Ruangan-ruangan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel VIII. Ruangan**

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor	1	Baik
2.	Kelas	1	Baik
3.	UKS	1	Baik
4.	Mushola	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Dapur	1	Baik
7.	Kamar mandi	3	Baik

Sumber: Dokumen Sekolah, dikutip tanggal 5 September 2009

Sarana dan prasarana yang ada di Taman Kanak-Kanak Al Husna yang telah disebut di atas menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik. Juga potensi anak dapat berkembang sesuai minat masing-masing anak. Dan dengan adanya permainan-permainan yang ada di Taman Kanak-Kanak Al Husna diharapkan tidak menjadikan kejenuhan bagi anak didik.